

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP *MATHEMATICAL BELIEFS* SISWA SMP NEGERI 5 JOMBANG

¹Millenia asta safitri, ²Abd. Rozak
e-mail: 1mileniaastasafitry@gmail.com; 2abd.rozak76@yahoo.co.id
Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan Model Pembelajaran Inkuiri yang digunakan pada mata pelajaran matematika ditinjau dari *Mathematical Beliefs* siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jombang. *mathematical beliefs* merupakan keyakinan siswa terhadap matematika. Model pembelajaran inkuiri merupakan aspek penting dalam menumbuhkan *mathematical beliefs* siswa sebagai sebuah kegiatan pemecahan masalah bagi siswa terhadap pembelajaran yang didapat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain penelitian Yang digunakan adalah *one-group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jombang yang terdiri dari 8 kelas dengan sampel penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jombang yang terdiri dari 31 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket. Setelah data terkumpulkan maka langkah selanjutnya pengolahan data menggunakan analisis statistik dengan uji normalitas dan uji t. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata *mathematical beliefs* pada *posttest* lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *mathematical beliefs* pada *pretest*, dengan memperoleh nilai rata-rata *mathematical beliefs* sebelum pemberian perlakuan sebesar 62,77 dan nilai rata-rata *mathematical beliefs* sesudah pemberian perlakuan sebesar 80,68. Sehingga dapat dikatakan bahwa pencapaian model pembelajaran inkuiri yang diterapkan berhasil terhadap *mathematical beliefs* siswa. Dengan berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* = 0,000 lebih kecil dari taraf *sig. ($\alpha=0,05$)* yang diajukan, maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata nilai angket *mathematical beliefs* siswa yang diberikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan terhadap siswa SMP Negeri 5 Jombang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Model Pembelajaran Inkuiri Efektif Terhadap *Mathematical Beliefs* Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jombang.”

Kata Kunci : Efektivitas, Model Pembelajaran Inkuiri, *Mathematical Belief*

**THE EFFECTIVENESS OF THE INQUIRY LEARNING MODEL
ON MATHEMATICAL BELIEFS OF STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 5
JOMBANG**

¹millenia asta safitri, ²Abd. Rozak
e-mail: 1mileniaastasafitri@gmail.com; 2abd.rozak76@yahoo.co.id
Mathematics Education STKIP PGRI Jombang

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Inquiry Learning Model used in mathematics subjects in terms of Mathematical Beliefs of grade VII students of Junior high school 5 Jombang. mathematical beliefs are students' beliefs in mathematics. The inquiry learning model is an important aspect in fostering student mathematical beliefs as a problem-solving activity for students towards the learning obtained. This research is quasi-experimental type of research. Research design Used is a one-group pretest posttest design. The population in this study was grade VII students of Junior high school 5 Jombang consisting of 8 classes with the research sample being grade VII students of Junior high school 5 Jombang consisting of 31 students. Data collection techniques are in the form of questionnaires. After the data is collected, the next step is data processing using statistical analysis with a normality test and a t test. Based on the results of descriptive statistical analysis, it is known that the average value of mathematical beliefs in posttest is greater than the average value of mathematical beliefs in pretest, with the average value of mathematical beliefs before treatment of 62.77 and the average value of mathematical beliefs after administration treatment of 80.68. So it can be said that the achievement of the inquiry learning model applied successfully to students' mathematical beliefs. Based on the results of the hypothesis test obtained sig values. (2-tailed) = 0.000 less than the sig level. ($\alpha=0,05$) submitted, then H_0 is rejected in other words H_a is accepted meaning that there is a difference in the average value of the student mathematical beliefs questionnaire given before and after the treatment of students of SMP Negeri 5 Jombang. So it can be concluded that "The Inquiry Learning Model Is Effective Against Mathematical Beliefs of Grade VII Students of Junior high school 5 Jombang."

Keywords : Effectiveness, Inquiry Learning Model, Mathematical Belief.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan, pendidikan mengarahkan manusia menjadi lebih baik dalam berbagai hal dari waktu ke waktu. Artinya upayah membimbing, mengajar dan melatih siswa itu harus diorientasikan agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan, sikap dan berbagai keterampilan yang dibutuhkannya. Pendidikan telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat setiap tahap perkembangannya dan tidak pernah berhenti berkembang selama perkembangan zaman. Menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. (Perbowosari, et.al, 2020:34).

Pendidikan bisa didapatkan melalui sebuah pembelajaran dan dari sebuah pembelajaran tersebut seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan untuk mengembangkan dan mengingat potensi diri. Mengingat begitu luasnya kebutuhan yang harus dimiliki siswa, maka hendaknya dapat dipilih ilmu-ilmu dasar sebagai bekal utama. Hal ini berarti proses pembelajaran diarahkan untuk pembentukan sikap dan kepribadian, perkembangan kecerdasan intelektual, serta mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhannya. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu mengembangkan potensi diri. Dalam upayah mencapai tujuan pembelajaran, terdapat beberapa kompetensi yang harus diperhatikan. Komponen tersebut antara lain tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, strategi belajar mengajar, dan evaluasi atau penilaian. (Riyana, 2011: 3).

Terkait dengan proses pembelajaran matematika di sekolah menengah, merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yakni dengan mempelajari matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam pendidikan. Karena secara luas digunakan dalam kehidupan. Matematika sering digunakan dalam menyelesaikan

permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Namun kebanyakan tidak disadari oleh siswa, mereka belajar matematika hanya dengan mendengarkan penjelasan guru dan menghafalkan rumus yang sudah jadi, serta mengerjakan latihan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka tidak memahami dan mencari makna yang sebenarnya tentang tujuan pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, pada kenyataannya matematika masih jarang diminati oleh siswa, bahkan matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Sehingga sangat jarang ditemukan siswa yang memahami konsep dan penerapan matematika dengan baik. Dengan demikian seharusnya mendorong guru untuk melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran matematika harus baik dan benar. Agar konsep dasar yang diajarkan dalam diingat dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Proses pembelajaran matematika menurut (Handayani, 2011: 23) siswa cenderung pasif, diam, dan kurang mempunyai inisiatif dalam menerima bahan ajar melalui catatan kreatif, siswa tidak berani tunjuk jari menjawab pertanyaan guru, dan siswa kurang mampu merespon bahan ajar yang disampaikan guru dalam bentuk catatan kreatif. Terbuktilah hasil belajar matematika rendah sehingga, hal ini berakibatkan sangatlah berpengaruh untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Masalah tersebut muncul terletak pada proses pembelajaran matematika itu sendiri. Banyak proses yang sangat mendasar, yang bisa diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan seksama. Hal ini dapat mengakibatkan dasar matematika menjadi lemah dan tidak mampu mendukung proses pembelajaran pada level selanjutnya. Salah satu faktor yang terjadi dalam proses belajar matematika, sudah banyak peneliti mengkaji pengaruh semangat, sikap, minat, dan motivasi belajar terhadap keberhasilan siswa. Faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa adalah kepercayaan atau keyakinan .

Beliefs (keyakinan) dalam kamus Oxford, diartikan penerimaan bahwa sesuatu yang ada atau benar, terutama yang tanpa bukti, perasaan yang kuat tentang keberadaan

sesuatu, serta percaya bahwa sesuatu itu baik atau benar. Menurut Widjajanti (2009; 1) *Beliefs* memiliki peran penting untuk membentuk perilaku siswa di kelas matematika, karena *Beliefs* mempengaruhi bagaimana siswa menyambut pelajaran matematikanya. Pengetahuan, kegemaran, kebiasaan, sikap seseorang terbentuk dan berkembang itu disebabkan karena adanya prose belajar. Pengalaman belajar tersebut berkonstrubusi terhadap keyakinan siswa tentang apa artinya belajar matematika. Maka pada keyakinan siswa tentang matematika akan mempengaruhi bagaimana siswa mendapat pengalaman belajar matematika yang baru.

Salah satu aspek agar siswa dapat bersikap yakin terhadap matematika dalam aktifitas pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Guru memainkan peran aktif terhadap siswa sepanjang proses dengan membangun budaya di mana ide-ide ditantang, diuji, didefinisikan ulang dan dipandang sebagai sesuatu dapat ditingkatkan, memindahkan anak-anak dari posisi bertanya ke posisi pemahaman dan pertanyaan lebih lanjut. Oleh karena itu model pembelajaran yang sesuai untuk *Mathematical Beliefs* adalah Model Pembelajaran Inkuiri. keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tidak hanya ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa dapat beraktifitas dalam mencari dan menemukan pemecahan masalah.

Oleh karena itu peneliti perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui keefektivitasan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap *Mathematical Beliefs* Siswa Smp Negeri 5 Jombang.

METODE

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Arikunto, 2006). Desain penelitian Yang digunakan adalah *one-group pretest posttest design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok

saja yang dipilih secara random. Pada desain ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *Pretest* observasi dilakukan sebelum pemberian perlakuan eksperimen dan *posttest* observasi dilakukan setelah pemberian perlakuan eksperimen yang melibatkan hanya satu kelompok, kemudian setelah jangka waktu tertentu diukur responnya sebagai pengukuran desain variabel. Berikut skema desain Eksperimen *one-group Pretest posttest design* :

<i>Pretest</i>	O₁	-	-
<i>Posttest</i>	-	X	O₂

Gambar 3.1 Skema Desain Eksperimen

Keterangan :

O₁ : Nilai angket *Pre-Test* (sebelum diberi perlakuan)

X : Model Pembelajaran Inkuiri

O₂ : Nilai angket *Post-Test* (setelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di dalam SMP Negeri 5 Jombang yaitu terdiri dari 8 kelas yang memenuhi menjadi subjek penelitian yang berdistribusi homogen. Sedangkan sampel yang digunakan sebagai sumber penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jombang. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan yang diperoleh dari guru dan kelas yang mendapatkan izin administrative dari pihak sekolah. Tujuan dilakukan pengambilan sampel seperti ini adalah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien terutama dalam hal pengawasan, kondisi subyek penelitian, waktu penelitian yang ditetapkan, kondisi tempat penelitian serta prosedur perizinan.

Instrument untuk mengumpulkan data pada penelitian ini disusun dalam bentuk angket/kuisisioner skala *beliefs* matematika siswa. Instrument non tes dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek dari siswa sehingga tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Lembar angket, yang dihasilkan adalah kuisisioner berupa pertanyaan angket *mathematical beliefs* disusun dengan skala penelitian yang digunakan adalah skala likers yang terdiri dari 20 item pernyataan. Dimana penyusunan butir-butir pernyataan pada angket diadaptasi dari angket *mathematical beliefs* Masturoh (2020).

Data yang dikumpulkan adalah berupa hasil *mathematical beliefs* siswa melalui angket/kuisisioner yang diperoleh dari pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dari data yang diperoleh berupa data angket, selanjutnya dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian ini. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil *pretest* dan *posttest mathematical beliefs* yang diuji berdistribusi normal, Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel *pretest* dan *posttest mathematical beliefs* mempunyai varian yang sama atau tidak, Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikansi antara nilai *mathematical beliefs* yang didapat pada *pretest* dan yang didapat pada *posttest*. Dengan ketentuan bahwa jika terdapat perbedaan rata-rata skor respon siswa *pretest* dan *posttest* maka model pembelajaran inkuiri efektif terhadap *mathematical beliefs*.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan Model Pembelajaran Inkuiri yang digunakan pada mata pelajaran matematika ditinjau dari *Mathematical Beliefs* siswa. Data persepsi siswa diperoleh melalui angket *mathematical beliefs* yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jombang. Untuk memperoleh informasi data efektivitasan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap *Mathematical Beliefs* siswa, terlebih dahulu dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

Transformasi data *Mathematical Beliefs*

Data *mathematical beliefs* yang diperoleh melalui angket merupakan data ordinal. Untuk kepentingan penelitian, data tersebut ditransformasi menjadi data interval. Data tersebut dapat digunakan untuk keperluan uji selanjutnya, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 20*, diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.4 Output Hasil Analisis Deskriptif Statistik Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas VII-A :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	31	42	78	62.77	9.010
Posttest	31	70	91	80.68	5.850
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan Tabel 4.4 pada data nilai *pretest mathematical beliefs* diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,77 dari 31 siswa dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 42. Sedangkan, pada nilai *Posttest mathematical beliefs* diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,68 dari 31 siswa dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 70. Nilai rata-rata merupakan nilai mewakili dari sekumpulan data, sehingga dari nilai rata-rata tersebut dapat mencerminkan tinggi rendahnya hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata *mathematical beliefs* pada *posttest* > dibandingkan nilai rata-raa *mathematical beliefs* pada *pretest*. Sehingga dapat dikatakan bahwa pencapaian model pembelajaran inkuiri yang diterapkan berhasil terhadap *mathematical beliefs* siswa. Nilai simpangan baku yang terdapat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai simpangan baku pada *Pretest* lebih tinggi yaitu sebesar 9,010, sedangkan nilai simpangan baku pada *Posttest* lebih rendah yaitu sebesar 5,850. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian keefektivan pada model pembelajaran inkuiri sangat baik digunakan dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan *mathematical beliefs* siswa.

Tabel 4.5 Output Uji Normalitas:

Tests of Normality				
	Pemberian Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest & Posttest	Pretest Sebelum Pemberian Perlakuan	.146	31	.091
	Posttest Sesudah Pemberian Perlakuan	.131	31	.186

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Memperlihatkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 20* dengan teknik *Kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.5 pada *pretest* diperoleh *Asymp. Sig.* = 0,091 dan pada *posttest* diperoleh *Asymp. Sig.* = 0,186 yang berarti H_0 diterima karena $Sig > 0,05$ sehingga nilai *posttest* berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan maka H_0 diterima dan hasil *pretest* dan *posttest* sama-sama berdistribusi normal maka dapat disimpulkan bahwa hasil residual siswa berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest & Posttest	Based on Mean	4.197	1	60	.045
	Based on Median	2.764	1	60	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.764	1	48.765	.103
	Based on trimmed mean	3.949	1	60	.051

Apabila data yang telah diuji berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak.

H_0 : Varian Antar Kelompok Sebelum Pemberian Perlakuan dan Sesudah Pemberian Perlakuan Yang Homogen

H_1 : Varian Antar Kelompok Sebelum Pemberian Perlakuan dan Sesudah Pemberian Perlakuan Yang Tidak Homogen

Dengan taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *for windows versi 20* pada Tabel 4.6 diperoleh nilai *sig.* untuk *based on mean* = 0,045 yang berarti $sig > \alpha$, sehingga terima H_0 . Berdasarkan hasil pengambilan keputusan maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa varian antara kelompok sebelum pemberian perlakuan dan sesudah pemberian perlakuan yang homogen.

Tabel 4.7 Output Hasil Analisis *Paired Samples Statistics* Kelas VII-A :
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	62.77	31	9.010	1.618
	Posttest	80.68	31	5.850	1.051

Tabel 4.8 Output Hasil Analisis *Paired Samples Test* Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas VII-A :
Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pret est - Post test	-17.903	10.448	1.876	-21.736	-14.071	-9.541	30	.000

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikansi antara nilai *mathematical beliefs* yang didapat pada *pretest* dan yang didapat pada *posttest*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata skor respon siswa *mathematical beliefs* yang didapat pada *pretest* dan *posttest* model pembelajaran inkuiri di SMP Negeri 5 Jombang.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata skor respon siswa *mathematical beliefs* yang didapat pada *pretest* dan *posttest* model pembelajaran inkuiri di SMP Negeri 5 Jombang.

Dengan Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan analisis uji t untuk kelas VII-A pada tabel 4.7 didapatkan nilai $t_{hitung} = 9,541$, dengan taraf signifikan 5% atau dengan taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan hipotesis nol atau t_{tabel} adalah 1,699 , sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena H_0 ditolak. Yang artinya ada perbedaan yang signifikan efektifitas model pembelajaran inkuiri terhadap *mathematical beliefs*.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui pada tabel 4.8 *Paired Samples Test* bahwa nilai *sig 2 tailed* $0,000 < 0,05$ maka dapat kita simpulkan bahwa ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran, atau dapat dikatakan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap *mathematical beliefs* yang diterapkan oleh guru optimal.

Setelah dilakukan uji hipotesis telah mendapatkan hasil “ada perbedaan nilai angket siswa sebelum pemberian perlakuan < dari nilai angket siswa sesudah pemberian perlakuan”. Dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa maka dapat model pembelajaran inkuiri efektif terhadap *mathematical beliefs*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran inkuiri membuat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Membantu siswa dalam memecahkan masalah pada materi penyajian data. Model pembelajaran inkuiri juga memiliki beberapa kelebihan yaitu, mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah, siswa lebih aktif, dan kreatif. Selain itu model pembelajaran inkuiri juga memiliki kelemahan seperti memerlukan waktu yang lebih panjang sehingga sering membuat pendidik sulit untuk menyesuaikan waktu yang ditentukan. Kemampuan dan kecerdasan setiap siswa dalam memecahkan masalah berbeda-beda sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pada output SPSS *for windows versi 20* menggunakan uji t maka diperoleh bahwa *sig. (2-tailed) = 0,000*. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 diterima, jika nilai *sig. (2-tailed) > 0,05* karena nilai *sig. (2-tailed) = 0,000* berarti *sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05* maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *mathematical beliefs* angket siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jombang. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif terhadap *mathematical beliefs* siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jombang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Tohir (2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif

terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Tegineneng. Hal ini juga sejalan dengan peneliti Arianita (2013) yang menyatakan bahwa Ada perbedaan efektivitas model pembelajaran inkuiri dibanding pembelajaran konvensional yang digunakan pada pelajaran ekonomi ditinjau dari keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kasihan.

Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Fitri, dkk (2020) karena berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri memiliki efektivitas yang tinggi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan topik baris dan deret aritmatika pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* = 0,000 lebih kecil dari taraf *sig.* ($\alpha=0,05$) yang diajukan, maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata *Mathematical Beliefs* nilai angket siswa yang diberikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan terhadap siswa SMP Negeri 5 Jombang. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Model Pembelajaran Inkuiri Efektif Terhadap *Mathematical Beliefs* Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jombang.”

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu :

1. Menggunakan model pembelajaran inkuiri guru sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar sehingga guru dapat memperhatikan waktu yang tepat pada setiap pembelajaran dilaksanakan.
2. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri guru harus memperhatikan diri dalam menyampaikan materi yaitu dengan bahasa yang sederhana dan suara yang lebih lantang, agar penyampaian materi kepada siswa mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianita, Keke. "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013." *Skripsi, program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi: universitas negeri yogyakarta* (2013).
- Fitri, E. M., Elindra, R., & Siregar, R. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 23-27. journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1816. Diakses tanggal 25-10-2021
- Masturoh, T., El Hilali, H., & Meslita, R. (2020). *HUBUNGAN ANTARA BELIEFS MATEMATIKA DENGAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA JAMBI* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Handayani. (2011). Proses Pembelajaran Matematika. Dalam Soraya, et.al. Keefektifan Media Miniatur Rumah Pada Pembelajaran Number Heads.
- Perbowosari, H., et.al. 2020. Pengantar Psikologi Pendidikan. Pasuruan Jawa Timur: Qiara Media.
- Riyana, C. 2011. Modul Komponen-Komponen Pembelajaran. Hal. 3 http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196209061986011-AHMAD_MULYADIPRANA/PDF/Komponen_Pembelajaran.pdf = diakses tanggal 10-11-2021

- Tohir, A. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48-53.
- Torner, G. et.al. 1999 London: Kluwer Academics Publisher. Dalam Sugiman, “Aspek Keyakinan Matematik Siswa dalam Pendidikan Matematika”, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, hal.1 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10817/5/BAB%20II.pdf>. diakses tanggal 10-11-2021
- Widjajanti, D. B. (2009). Mengembangkan keyakinan (belief) siswa terhadap matematika melalui pembelajaran berbasis masalah. *Makalah KNPM3 MAT UNY*. Yogyakarta. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569335/penelitian/Makalah+Medan-2.pdf> =. Diakses tanggal 25-10-2021

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Millenia Asta Safitri
NIM : 185072
Judul Artikel : Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap
Mathematical Beliefs Siswa SMP Negeri 5 Jombang

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Abd. Rozak, S.Pd., M.Si

NIK. 0104770146